

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Menurut perolehan observasi yang telah dijalankan, bisa disimpulkan seperti berikut :

1. Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan mengindikasikan bahwasanya tiada adanya perbedaan antara harga saham sebelum *stock split* serta harga saham setelah *stock split* pada perusahaan yang tercatat dalam BEI periode 2016-2020. Perolehan tersebut didapatkan menurut perolehan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dimana perolehan pengujian tersebut menjelaskan nilai signifikansi lebih besar dari pada derajat signifikan dengan nilai 0,05 ($0,054 > 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis pertama tiada terbukti.
2. Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan menjelaskan bahwasanya adanya perbedaan antara *abnormal return* saham sebelum *stock split* serta *abnormal return* saham setelah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Perolehan tersebut didapatkan berdasarkan perolehan pengujian *Paired Sample T-Test*, dimana perolehan pengujian tersebut menerangkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikan dengan nilai 0,05 ($0,024 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis kedua terbukti.
3. Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan mengungkapkan bahwasanya adanya perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum *stock split* serta volume perdagangan setelah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Perolehan tersebut didapatkan berdasarkan keluaran dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dimana perolehan pengujian tersebut mengindikasikan nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikan dengan nilai 0,05 ($0,0007 < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis ketiga terbukti.

V.2. Saran

Berdasarkan perolehan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, sehingga didapatkan sejumlah saran antara lain :

1. Hasil observasi ini diharapkan bisa memberikan bermanfaat serta sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang melaksanakan observasi tentang dampak dari adanya aksi korporasi *stock split* pada perusahaan yang tercatat di BEI. Saran untuk observasi selanjutnya supaya bisa mengkaji peristiwa pemecahan saham (*stock split*) dengan periode waktu observasi lebih dari 10 hari dan juga rentang waktu observasi lebih dari 5 tahun sehingga perolehan yang didapatkan mampu menggambarkan keadaan dengan lebih akurat. Selain tersebut, diharapkan juga supaya observasi berikutnya bisa menambah variable yang diteliti seperti *Bid Ask Spread*, risiko sistematis, volatilitas harga saham, dan yang lainnya.
2. Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bisa menjadi meteri pertimbangan pada penentuan kebijakan *stock split* untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Perolehan observasi ini dapat menunjukkan pada perusahaan bahwasanya kebijakan *stock split* dapat mempengaruhi terjadinya kenaikan pada harga saham yang sesuai dengan tujuan dilakukanya aksi korporasi ini. Meskipun tetap adanya faktor lain yang juga memberi dampak pada pergerakan harga saham misalnya keadaan politik dan ekonomi atau adanya peristiwa lain yang mempengaruhi kondisi pasar. Selain itu, perolehan observasi juga mengungkapkan kebijakan *stock split* ini tidak sanggup menaikkan *abnormal return* serta volum perdagangan saham. Sehingga disarankan jikalau seharusnya perusahaan tidak hanya sekedar menjalankan aksi korporasi berupa pemecahan saham untuk meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya, namun juga melakukan kebijakan lainnya serta memperhatikan faktor lain untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya.
3. Hasil penelitan ini diharapkan bisa membagikan informasi serta jadi alternatif bagi investor sebelum melakukan penanaman modal ataupun

investasi. Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan dapat terlihat bahwasanya adanya pemecahan saham tidak memberikan perbedaan pada harga saham, namun terlihat adanya perbedaan pada *abnormal return* serta volume perdagangan saham. Sehingga investor disarankan untuk melakukan analisis terlebih dahulu dan mempertimbangkan dengan cermat sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal saham. Pemodal juga perlu memperhatikan faktor eksternal yang turut mempengaruhi keadaan saham seperti keadaan politik, kondisi pasar, serta lain-lain. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi seperti ketika terjadinya peristiwa korporasi seperti pemecahan saham.